



JOGJA KITA

Hidup Hemat dan Sehat, Lindungi Kini hingga Nanti

Pemkot Gandeng Generasi Muda Gencarkan Kampanye KTR di Malioboro

Pemkot Jogja menunjukkan komitmennya dalam mendukung aksi kampanye kawasan tanpa rokok (KTR) yang digagas melalui kolaborasi antara Indonesian Youth Council for Tactical Changes (IYCTC), Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) Universitas Gadjah Mada (UGM), dan Forum Warga Kota (Fakta).

KAMPANYE bertajuk *save our surroundings (SOS) 'Lindungi Kini Nanti'* ini diselenggarakan kemarin (27/4) di sepanjang Jalan Malioboro.

Aksi kreatif dan edukatif tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya rokok, pentingnya menjaga kawasan tanpa rokok, serta mendukung implementasi Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo yang ikut dalam kampanye tersebut mengaku senang, dengan keterlibatan anak muda mengikuti kampanye KTR khususnya di Kawasan Malioboro.

"Karena kita ingin bebas dari asap rokok, dan kita tidak ingin tercemar rokok. Malioboro menjadi tempat yang sangat cocok untuk kampanye karena ini merupakan kawasan Sumbu Filosofi



KOMPAK: Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo saat mengikuti kampanye KTR bersama mahasiswa Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FK-KMK) UGM di kawasan Malioboro kemarin (27/4).

dan destinasi wisata sekaligus menjadi *heritage* dan tempat yang memang dilarang untuk merokok," jelas Hasto. Pihaknya mendukung kampanye KTR untuk pencegahan penyakit terutama gangguan paru-paru dan penyakit lainnya. "Ingat rokok tidak hanya membuat kita menjadi sakit, tetapi rokok juga membuat boros. Oleh karena itu, mari hidup hemat dan hidup sehat. Lindungi Kini dan Nanti," tambahnya. Kegiatan kampanye itu dimulai pukul 06.00 mulai dari Mal Plaza Malioboro hingga Titik Nol Yogyakarta.

Para peserta melakukan aksi kampanye dengan memberikan edukasi kepada wisatawan dan warga yang sedang berjalan agar tidak merokok di kawasan sepanjang Malioboro. Para rombongan mulai berjalan dari Mal Plaza Malioboro hingga Titik Nol dan dilanjutkan dengan senam bersama. Sementara itu, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja Octo Noor Arafat menyampaikan, kegiatan ini sesuai dengan Perda Nomor 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan Keputusan Wali Kota Nomor 261 Tahun

2020 tentang Penetapan Malioboro sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Keputusan ini menetapkan bahwa Malioboro menjadi area yang dilarang merokok. Selain itu sesuai ketentuan dalam perda diatur tujuh lokasi yang tidak diperbolehkan orang merokok yakni di fasilitas pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, poliklinik, tempat proses belajar mengajar seperti di sekolah, tempat bermain anak, tempat kerja, tempat umum.

Untuk fasilitas kesehatan, pendidikan, tempat bermain anak, tempat ibadah, angkutan umum maupun tempat kerja seperti di Komplek Balai Kota Jogja, kantor kemandirian dan kelurahan implementasi KTR relatif terkendali. Namun untuk Malioboro masih ditemui banyak kendala dan belum sepenuhnya terimplementasi dengan baik.

"Kawasan inilah yang belum bisa dipatuhi oleh pengunjung atau wisatawan yang datang silih berganti di Malioboro, termasuk juga beberapa pelaku jasa usaha pariwisata yang setiap hari berada di lokasi ini," ujarnya.

Diharapkan, para pelaku jasa pariwisata seperti karyawan toko, tukang becak, kusir andong dan warga lokal yang beraktivitas di kawasan Malioboro bisa turut berpartisipasi sebagai agen meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan Malioboro sebagai KTR.

Berdasarkan data, pada 2023 tercatat 2.923 pelanggaran KTR, meningkat menjadi 4.158 pelanggaran di tahun 2024, dengan mayoritas pelanggaran adalah wisatawan. Hingga per 21 April 2025, tercatat 703 pelanggaran, terdiri dari 51 warga lokal dan 652 wisatawan.

"Kami berharap kolaborasi ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengunjung tentang pentingnya kawasan tanpa rokok. Sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha sangat diperlukan untuk mewujudkan Jogja bebas asap rokok," ungkapnya. (*/wia/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005